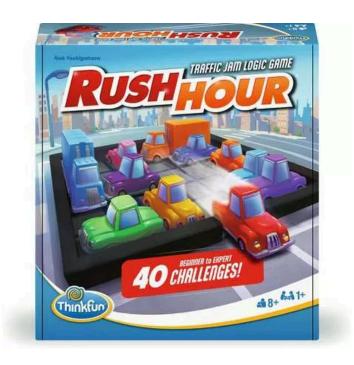
LAPORAN TUGAS KECIL 3

IF2211 Strategi Algoritma

Penyelesaian Puzzle Rush Hour Menggunakan Algoritma Pathfinding



Disusun oleh:

Muh. Rusmin Nurwadin (13523068)

Reza Ahmad Syarif (13523119)

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

A. Pendahuluan

Rush Hour adalah sebuah permainan puzzle logika berbasis grid yang menantang pemain untuk menggeser kendaraan di dalam sebuah kotak (biasanya berukuran 6x6) agar mobil utama (biasanya berwarna merah) dapat keluar dari kemacetan melalui pintu keluar di sisi papan. Setiap kendaraan hanya bisa bergerak lurus ke depan atau ke belakang sesuai dengan orientasinya (horizontal atau vertikal), dan tidak dapat berputar. Tujuan utama dari permainan ini adalah memindahkan mobil merah ke pintu keluar dengan jumlah langkah seminimal mungkin.

Komponen penting dari permainan Rush Hour terdiri dari:

- Papan Papan merupakan tempat permainan dimainkan.
 Papan terdiri atas cell, yaitu sebuah singular point dari papan. Sebuah piece akan menempati cell-cell pada papan. Ketika permainan dimulai, semua piece telah diletakkan di dalam papan dengan konfigurasi tertentu berupa lokasi piece dan orientasi, antara horizontal atau vertikal.
 Hanya primary piece yang dapat digerakkan keluar papan melewati pintu keluar. Piece yang bukan primary piece tidak dapat digerakkan keluar papan. Papan memiliki satu pintu keluar yang pasti berada di dinding papan dan sejajar dengan orientasi primary piece.
- 2. **Piece** *Piece* adalah sebuah kendaraan di dalam papan. Setiap *piece* memiliki *posisi*, *ukuran*, dan *orientasi*. *Orientasi* sebuah *piece* hanya dapat berupa horizontal atau vertikal–tidak mungkin diagonal. *Piece* dapat memiliki beragam *ukuran*, yaitu jumlah *cell* yang ditempati oleh *piece*. Secara standar, variasi *ukuran* sebuah *piece* adalah *2-piece* (menempati 2 *cell*) atau *3-piece* (menempati 3 *cell*). Suatu *piece* tidak dapat digerakkan melewati/menembus *piece* yang lain.
- 3. **Primary Piece** *Primary piece* adalah kendaraan utama yang harus dikeluarkan dari *papan* (biasanya berwarna merah). Hanya boleh terdapat satu primary piece.
- 4. **Pintu Keluar** *Pintu keluar* adalah tempat *primary piece* dapat digerakkan keluar untuk menyelesaikan permainan
- **5. Gerakan** *Gerakan* yang dimaksudkan adalah pergeseran *piece* di dalam permainan. *Piece* hanya dapat bergerak/bergeser lurus sesuai orientasinya (atas-bawah jika vertikal dan kiri-kanan jika horizontal). Suatu *piece* tidak dapat digerakkan melewati/menembus *piece* yang lain.

B. Algoritma Pencarian Jalur

1. Uniform Cost Search

Uniform Cost Search (UCS) adalah algoritma pencarian yang bertujuan untuk menemukan jalur dengan biaya (cost) terendah dari state awal ke state tujuan. UCS merupakan varian dari algoritma Breadth-First Search yang memperhitungkan biaya dari setiap langkah yang ambil. Pada kasus Puzzle Rush Hour ini, biaya dari setiap langkah yang diambil adalah tetap, maka UCS dan BFS akan menghasilkan jalur yang sama dan mengunjungi node yang sama dalam urutan yang sama pula. Algoritma UCS menggunakan struktur data Priority Queue untuk mengurutkan node berdasarkan biaya kumulatif (g(n)), yaitu total biaya yang dikeluarkan untuk mencapai node tersebut. Node dengan biaya terendah akan dieksplorasi lebih dahulu. Algoritma UCS bersifat Uninformed Search atau Blind Search karena tidak menggunakan heuristik apapun. Algoritma ini hanya berfokus pada biaya yang telah ditempuh sehingga memastikan bahwa solusi yang ditemukan adalah solusi optimal.

Langkah Algoritma:

- 1) Inisialisasi antrian prioritas yang berisi *node* awal dengan biaya 0.
- 2) Ambil *node* dengan biaya terendah dari antrian yang telah diurutkan berdasarkan biaya total dari *state* awal ke node tersebut.
- 3) Jika node tersebut adalah goal node, kembalikan jalur menuju solusi tersebut.
- 4) Jika bukan, *generate* semua tetangga dari node saat ini dan periksa apakah jalur yang baru lebih murah dibandingkan jalur sebelumnya.
- 5) Jika jalur lebih murah, perbarui *cost* dan tambahkan tetangga ke antrian.
- 6) Ulangi langkah algoritma hingga *goal node* ditemukan atau antrian kosong yang berarti tidak ada solusi.

2. Greedy Best First Search

Greedy Best First Search (GBFS) adalah algoritma pencarian dengan memilih node yang dieksplorasi berdasarkan heuristik atau perkiraan jarak ke goal node. Algoritma GBFS tidak mempertimbangkan biaya yang dibayar untuk mencapai node saat ini (g(n)), tetapi hanya fokus pada kecepatan menuju goal node dan heuristik (h(n)). Algoritma GBFS menggunakan struktur data Priority Queue untuk mengurutkan node berdasarkan heuristik (h(n)), yaitu perkiraan biaya dari node saat ini menuju goal node. Node dengan heuristik terkecil dipilih untuk dieksplorasi terlebih dahulu. Secara teoritis, algoritma GBFS tidak menjamin akan mendapatkan solusi optimal karena hanya mengandalkan heuristik untuk memilih node yang akan dieksplorasi. Jika heuristik yang dipilih tidak akurat atau jika ada beberapa jalur yang terlihat lebih pendek tetapi sebenarnya lebih mahal, GBFS bisa saja terjebak pada jalur yang tidak optimal.

Langkah Algoritma:

- 1) Inisialisasi antrian prioritas yang berisi *node* awal dengan nilai heuristik h(n).
- 2) Ambil *node* dengan nilai heuristik terkecil dari antrian.
- 3) Jika node yang diambil adalah goal node, kembalikan jalur menuju solusi tersebut.

- 4) Jika bukan, generate semua tetangga dan tentukan nilai heuristik untuk setiap tetangga.
- 5) Tambahkan tetangga ke antrian dengan prioritas berdasarkan heuristik.
- 6) Ulangi langkah algoritma hingga *goal node* ditemukan atau antrian kosong yang berarti tidak ada solusi.

3. A*

A* adalah algoritma pencarian jalur yang digunakan untuk menemukan rute terpendek atau biaya minimum dari titik awal ke tujuan dalam sebuah graf atau peta, dengan memanfaatkan pendekatan heuristik. Ide untuk algoritma ini adalah menghindari jalur yang sudah "mahal" sebelumnya. Fungsi evaluasi pada algoritma ini didefinisikan dengan f(n) = g(n) + h(n), dimana f(n) adalah perkiraan total biaya jalur melalui n ke tujuan, g(n) adalah biaya sejauh ini untuk mencapai n, dan h(n) adalah perkiraan biaya dari n ke tujuan atau nilai heuristik. Heuristik h(n) dalam algoritma A* dikatakan admissible jika nilai estimasinya tidak pernah melebihi biaya sebenarnya dari simpul n ke tujuan, dengan kata lain h(n) kurang dari $h^*(n)$, dimana $h^*(n)$ adalah jarak sebenarnya dari n ke tujuan.

Langkah Algoritma:

- 1) Inisialisasi antrian prioritas dengan *node* awal
- 2) Hitung nilai f(n) = g(n) + h(n) untuk *node* awal
- 3) Selama antrian tidak kosong, maka:
 - a. Ambil *node* dengan nilai f(n) terkecil.
 - b. Jika *node* adalah tujuan, kembalikan jalur solusi.
 - c. Generate semua tetangga dari node saat ini.
 - d. Hitung f(n) untuk tiap tetangga.
 - e. Jika jalur lebih baik, simpan dan tambahkan ke antrian.
 - f. Ulangi langkah hingga tujuan atau antrian kosong.
- 4) Jika antrian kosong, dan tujuan belum ditemukan, artinya tidak ada solusi.

C. Source Code

1. Algoritma

a. Uniform Cost Search

```
Source Code
                                                                      Keterangan
 ackage backend.algorithm;
                                                            Fungsi:
                                                            solve(Board
                                                                             initialBoard):
                                                            Fungsi utama yang memulai
                                                            pencarian untuk menemukan
                                                            solusi
public class UCS implements PathfindingAlgorithm {
                                                            reconstructPath(UCSNode
                                                            Fungsi: Membentuk jalur dari
                                                            solusi yang ditemukan, mulai
                                                            dari goal hingga start, dengan
                                                            melacak parent node.
heuristic) {
startTime;
currentNode.getBoard().generateNeighbors(currentNode.getBoar
d().getZobristTable())) {
currentNode, currentNode.getCost() + 1));
```

```
return Collections.emptyList();
```

```
return "Uniform Cost Search (UCS)";
}

@Override
public int getNodesVisited() {
    return nodesVisited;
}

@Override
public long getExecutionTime() {
    return executionTime;
}

@Override
public String getHeuristicName() {
    return "None";
}
```

b. Greedy Best First Search

Source Code

Keterangan

solve(Board initialBoard, Heuristic heuristic): Fungsi utama untuk

Fungsi utama untuk menyelesaikan puzzle menggunakan GBFS dengan memilih node berdasarkan heuristik.

reconstructPath(GBFSNode node):

Berfungsi untuk menyusun jalur dari solusi yang ditemukan, dengan melacak parent node dan mengembalikan path dari start hingga goal.

```
euristic.estimate(initialBoard), 0));
currentNode.heuristicValue) {
startTime;
currentNode.getBoard().generateNeighbors(
currentNode.getBoard().getZobristTable())) {
heuristic.estimate(neighbor);
bestHeuristics.get(neighbor)) {
newHeuristic);
currentNode, newHeuristic, currentNode.cost + 1));
startTime;
```

```
heuristicValue, int cost) {
```

```
@Override
public int getPriority() {
    return heuristicValue;
}
}
```

c. A*

Source Code Keterangan package backend.algorithm; solve(Board initialBoard, Heuristic heuristic): Fungsi utama untuk menyelesaikan puzzle A*, menggunakan yang import java.util.*; mempertimbangkan g(n) dan dalam perhitungan h(n) public class AStar implements PathfindingAlgorithm { prioritas node. buildPath(Map<Board, Board> prevBoard, Board current): Berfungsi untuk merekonstruksi jalur solusi dari node goal dengan melacak parent node dari goal ke start. Set<Board> closedSet = new HashSet<>();

```
Map<Board, Integer> gScore = new HashMap<>();
       ANode startNode = new ANode(initBoard, 0,
heuristic.estimate(initBoard));
startTime;
current.board.generateNeighbors(current.board.getZobristTabl
e());
gScore.get(neighbor)) {
```

```
euristic.estimate(neighbor)));
prevBoard, Board current) {
```

2. Heuristik

Source Code	Keterangan
<pre>package backend.util; import backend.model.Board; public interface Heuristic { int estimate(Board board); String getName(); }</pre>	Interface Heuristic digunakan untuk mengabstraksi fungsi heuristik sehingga algoritma pencarian dapat menggunakan berbagai macam jenis heuristik tanpa mengubah algoritma. Method estimate berfungsi untuk menghitung estimasi jarak dari papan saat ini hingga

mencapai *goal* atau *exit*. Method getName berfungsi untuk mendapatkan nama dari heuristik yang digunakan.

```
ackage backend.util;
primRow &&
car.getCol() < player.getCol() && car.getCol() >= exitCol) {
```

Heuristik Blocking menghitung jumlah mobil yang menghalangi jalur langsung dari mobil *player* (P) ke *exit* (K).

Heuristik Manhattan mengukur jarak terpendek baik secara horizontal atau vertikal yang diperlukan untuk *player* (P) mencapai tujuan atau *exit* (K).

3. Model

Source Code	Keterangan			
<pre>package backend.model;</pre>	Kelas Board digunakan untuk merepresentasikan			
<pre>import java.util.*;</pre>	papan permainan yang			
public class Board {	berisi grid, posisi mobil, dan informasi terkait status			
<pre>private final int rows;</pre>	permainan seperti posisi			
<pre>private final int cols;</pre>	exit dan jumlah mobil.			
<pre>private final Map<character, car=""> cars;</character,></pre>	•			
<pre>private final char[][] grid;</pre>	Fungsi:			
<pre>private final long[][][] zobristTable;</pre>	generateNeighbors():			
<pre>private final int exitRow, exitCol;</pre>	Menghasilkan semua			
<pre>private final long zobristKey;</pre>	tetangga dari posisi board			
	saat ini, yaitu semua			
<pre>public Board(int rows, int cols, List<car> cars, long[][][]</car></pre>	kemungkinan pergerakan			
<pre>zobristTable, int exitRow, int exitCol) {</pre>	yang dapat dilakukan oleh			
this.rows = rows;	mobil.			
this.cols = cols;	applyMove(): Menerapkan			
<pre>this.zobristTable = zobristTable;</pre>	pergerakan mobil pada			
this.cars = new HashMap<>();	board dan mengembalikan			
<pre>this.grid = new char[rows][cols];</pre>	board baru setelah			
	pergerakan tersebut.			
for (char[] row : grid) {	isGoal(): Mengecek apakah			
<pre>Arrays.fill(row, '.');</pre>	kondisi board saat ini			
}	adalah solusi (apakah mobil			
	utama mencapai exit).			
for (Car c : cars) {	placeOnGrid():			
this.cars.put(c.getId(), c);	Menempatkan mobil pada			
<pre>placeOnGrid(c);</pre>	posisi yang benar di dalam			
}	grid.			
<pre>this.zobristKey = computeZobrist(zobristTable);</pre>				
<pre>tnis.zobristkey = computeZobrist(zobristrable); this.exitRow = exitRow;</pre>	copy(): Membuat salinan			
CHIS.exitROW - exitROW;	dari board saat ini.			

```
this.exitCol = exitCol;
zobristTable) {
lastValidDelta, zobristTable));
lastValidDelta, zobristTable));
```

```
Set<String> oldPositions = new HashSet<>();
exitRow, exitCol);
```

```
Board board = (Board) o;
(leftEndCol == exitCol);
player.getLength();
(player.getCol() == exitCol);
player.getLength();
exitCol + ")");
car.toString());
```

```
public int hashCode() {
```

```
package backend.model;

public class Car {
    private final char id;
    private final boolean isHorizontal;
    private final int length;
    private int row;
    private int col;
```

Kelas Car digunakan untuk merepresentasikan setiap mobil yang ada di grid permainan, termasuk mobil utama (P) dan mobil-mobil lain yang menghalangi jalur.

Fungsi:

move(delta) digunakan untuk memindahkan mobil ke posisi baru berdasarkan delta, yang menunjukkan perpindahan mobil (maju atau mundur).

copy() membuat salinan (clone) dari mobil.

Kelas Move digunakan untuk menyimpan informasi tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh mobil di dalam permainan. Fungsi:

applyMove():
Mengaplikasikan gerakan
pada board dan
mengembalikan board baru
setelah pergerakan.

```
package backend.model;
import backend.exception.InvalidInputException;
import backend.exception.ParserException;
```

Parse file .txt menjadi Board, mendeteksi exit 'K' di atas/ samping/ bawah. Format:

```
public class Parser {
        try (BufferedReader br = new BufferedReader(new
FileReader(filePath))) {
InvalidInputException("File kosong");
                throw new InvalidInputException("Baris dimensi
harus berisi 2 angka");
InvalidInputException("Tidak ada baris jumlah mobil");
                throw new InvalidInputException("Baris kedua
harus angka jumlah mobil");
ditemukan: " + declaredCars);
```

Baris 1: ROWS COLS
Baris 2: count mobil
Baris selanjutnya:
memparsing Board dari
input
Parameter filePath berupa
path ke file input
Return berupa Board yang
sudah terbangun

```
exitRow = -1;
kurang dari " + rows + " baris");
'K').count() != 1) {
InvalidInputException("Grid harus mengandung tepat satu 'K'");
ch == 'K').count();
harus tepat satu 'K'");
cols));
'K' harus di tepi");
```

```
(cols+1));
Character.isWhitespace(ch));
lastRaw.length() <= cols) {</pre>
atau bawah");
HashMap<>();
ArrayList<>())
```

```
char id = e.getKey();
dengan ukuran 1x1 tidak diperbolehkan.");
p[0]).min().getAsInt();
p[1]).min().getAsInt();
p[0] == minR);
minC));
                   ") tidak sesuai deklarasi (" + declaredCars
InvalidInputException("Mobil pemain (P) tidak ditemukan"));
mobil pemain (P): " +
```

```
long[][][] zTable = generateZobristTable(rows,
cols);

return new Board(rows, cols, cars, zTable, exitRow,
exitCol);

}

private static long[][][] generateZobristTable(int rows,
int cols) {
    Random rnd = new Random(0);
    long[][][] table = new long[rows][cols][26];
    for (int r = 0; r < rows; r++) {
        for (int c = 0; c < cols; c++) {
            for (int k = 0; k < 26; k++) {
                table[r][c][k] = rnd.nextLong();
            }
        }
        return table;
    }

    public static Board parseFile(String filePath) throws
backend.exception.ParserException {
        try {
            return parse(filePath);
        } catch (IOException | InvalidInputException e) {
            throw new ParserException("Error parsing file: " +
e.getMessage(), e);
    }
}</pre>
```

4. Graphical User Interface

Source Code	Keterangan		
<pre>package gui; import javafx.application.*; import javafx.geometry.*; import javafx.scene.*; import javafx.scene.control.*; import javafx.scene.layout.*; import javafx.stage.*; import java.io.*; import java.nio.file.*; import java.util.*; import backend.model.*; import backend.algorithm.*;</pre>	Fungsi start pada kelas RushHourGUI merupakan titik masuk utama aplikasi GUI yang dijalankan ketika aplikasi dimulai. Fungsi ini membangun struktur dasar antarmuka pengguna dengan membuat dua panel utama: panel kontrol di sisi kiri yang berisi berbagai elemen interaksi (tombol pemilihan file, dropdown algoritma dan heuristik, tombol eksekusi dan statistik hasil) dan panel tampilan di bagian tengah yang		

```
private Board board;
       BorderPane root = new BorderPane();
createControlPanel(primaryStage);
       boardView.setStyle("-fx-background-color: white;
animationControls);
-fx-background-color: #f5f5f5;");
```

menampung visualisasi papan dan kontrol animasi. Fungsi ini juga mengatur styling dasar dan ukuran jendela aplikasi, mempersiapkan serta ScrollPane untuk mendukung navigasi papan berukuran besar, memastikan antarmuka aplikasi berfungsi dengan baik pada berbagai kondisi konfigurasi permainan.

Fungsi initializeBoard pada kelas BoardView bertanggung jawab untuk mempersiapkan visualisasi papan permainan berdasarkan konfigurasi yang diterima. Fungsi ini melakukan inisialisasi ulang papan dengan menghapus semua elemen visual sebelumnya, kemudian menvesuaikan ukuran berdasarkan dimensi papan. Selanjutnya, fungsi membangun representasi visual dengan menggambar grid, penanda pintu keluar, dan menempatkan elemen mobil sesuai dengan posisi dan orientasinya. Setiap mobil diberi warna unik dengan primary piece ditandai dengan warna merah, serta sudut yang estetika dibulatkan untuk visual yang lebih baik.

Dengan adanya GUI ini visualisasi hasil akan terlihat, dengan adanya animasi perlangkah.

```
ackage gui;
import java.util.Map;
public class BoardView extends Pane {
HashMap<>();
SimpleIntegerProperty(0);
```

```
}
}

/**

* Set the solution path for animation.

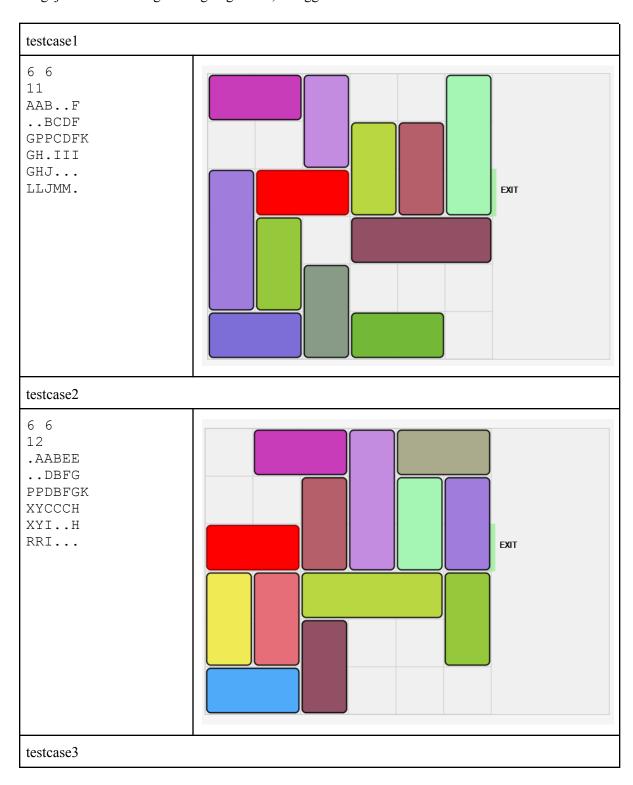
* @param solution List of board states from initial to

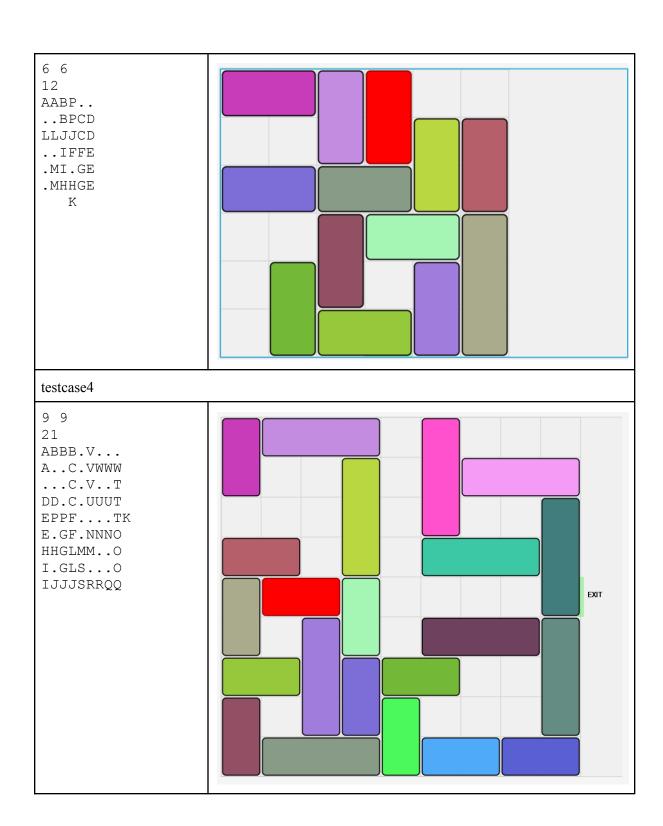
goal

*/
public void setSolution(List<Board> solution) {
    this.solution = solution;
    currentStep.set(0);
    updateBoardState(solution.get(0));
}
```

D. Pengujian

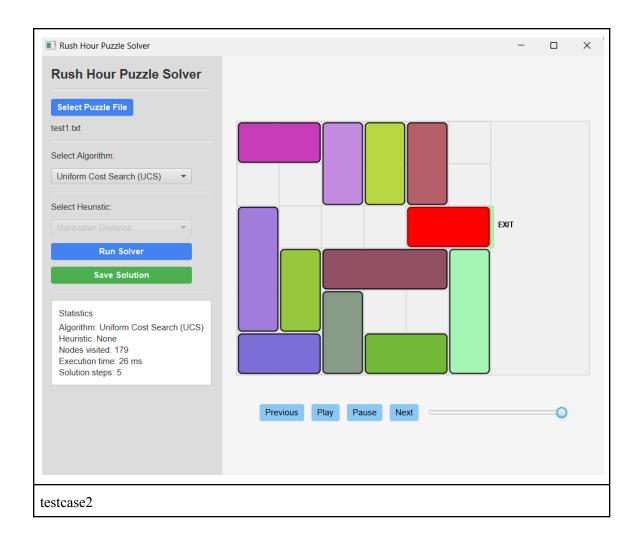
Pengujian untuk masing-masing Algoritma, menggunakan testcase berikut.

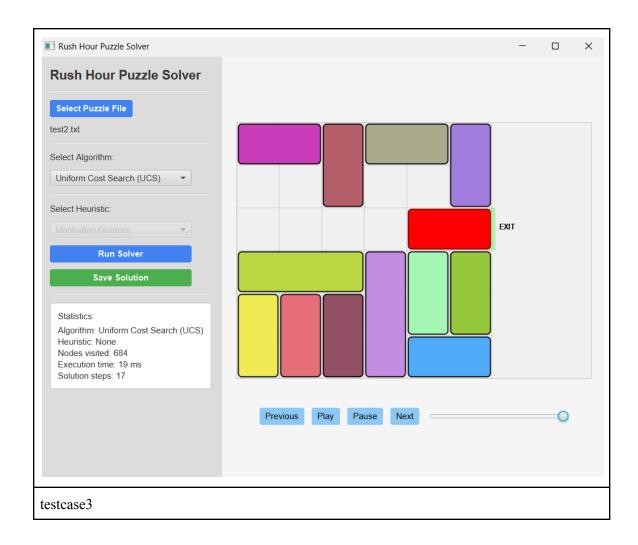


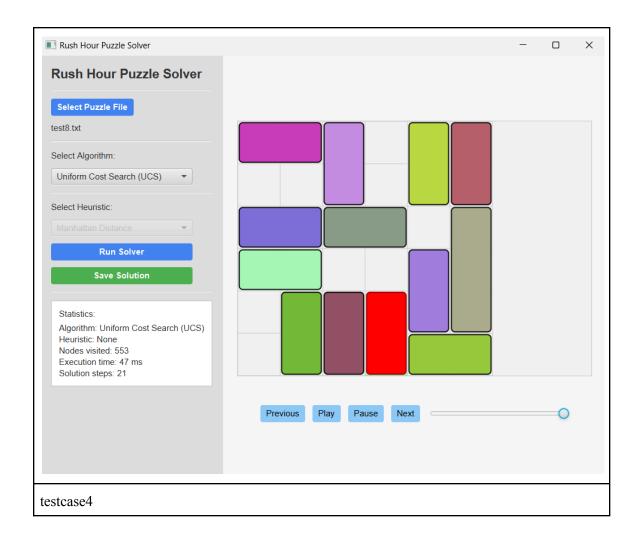


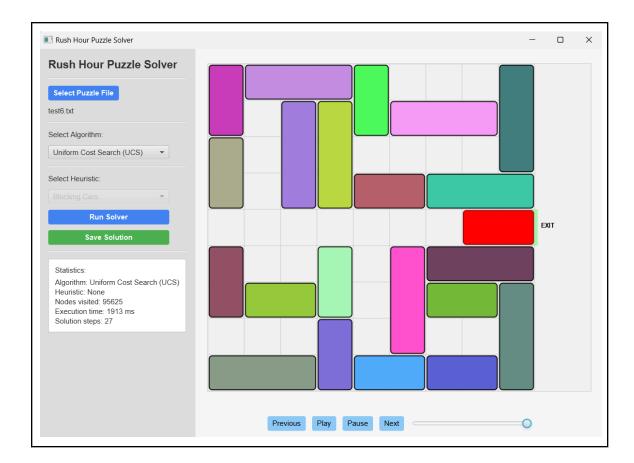
1. Uniform Cost Search

testcase1			
testcase1			









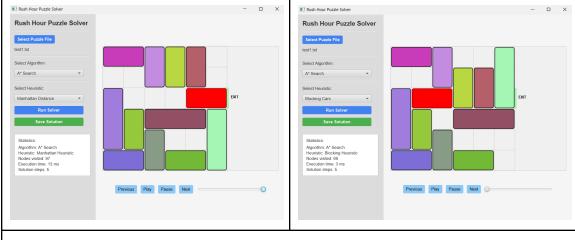
2. Greedy Best First Search



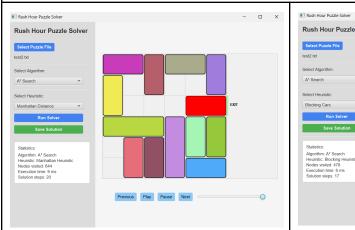


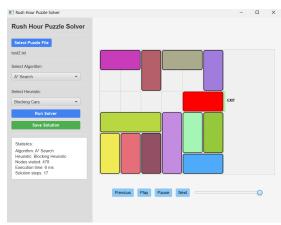
3. A*

testcase1

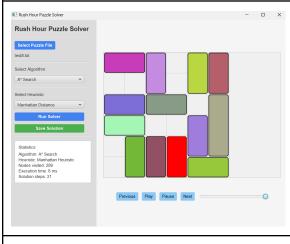


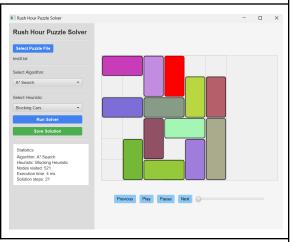
testcase2



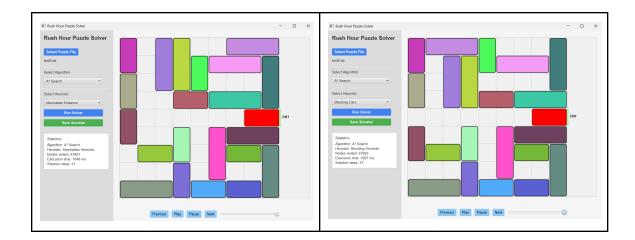


testcase3

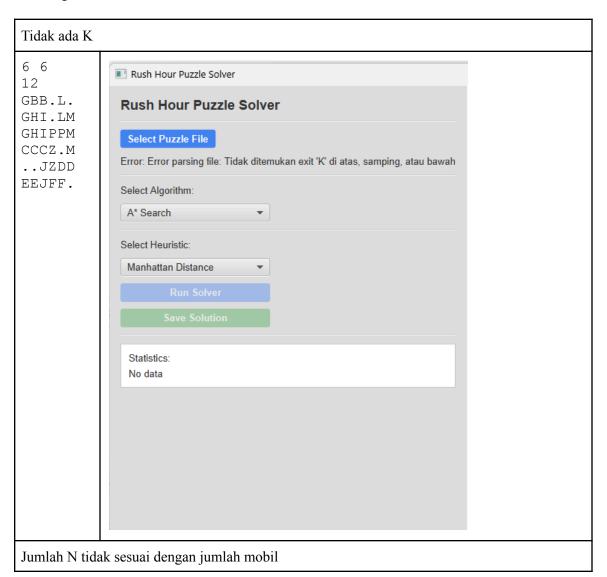


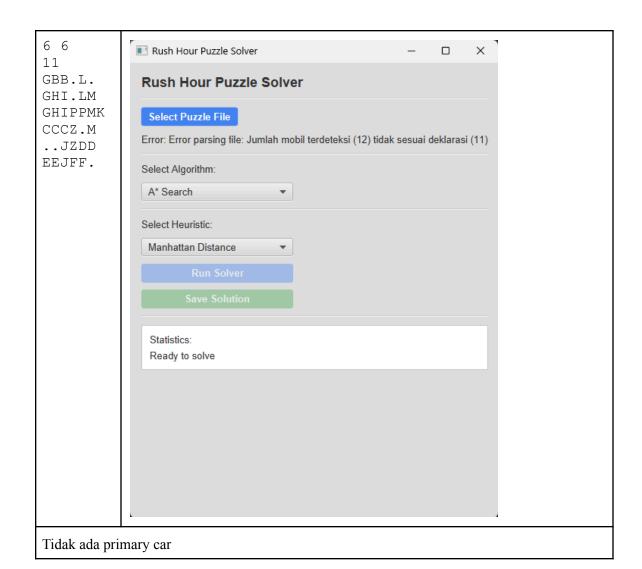


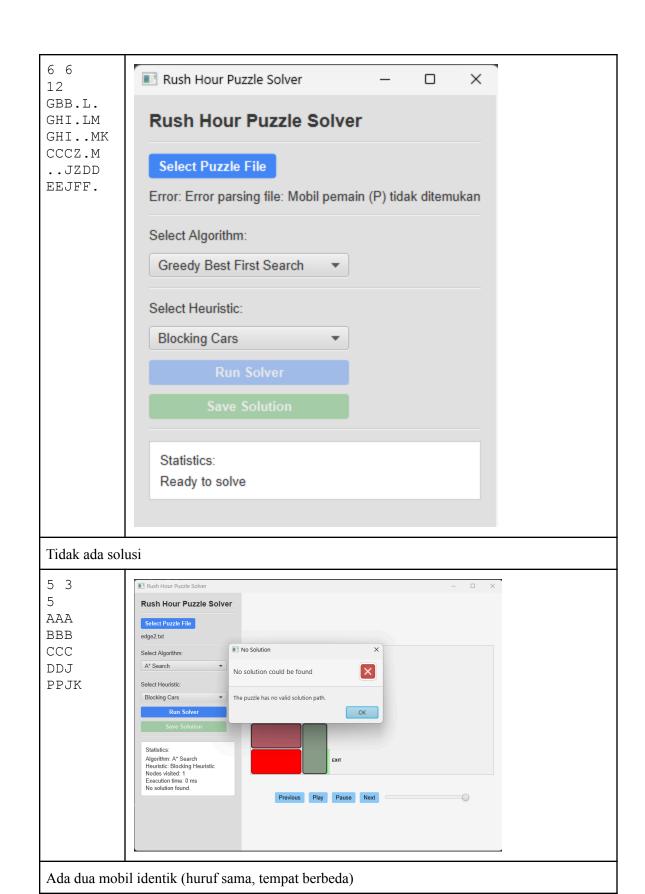
testcase4

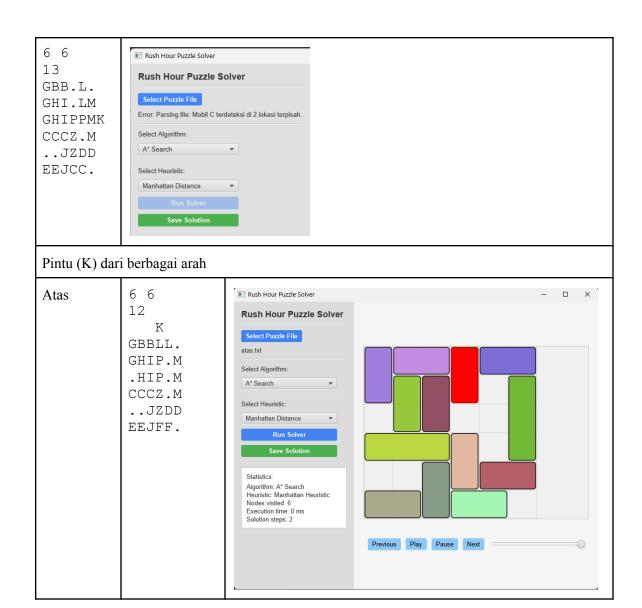


4. Handling

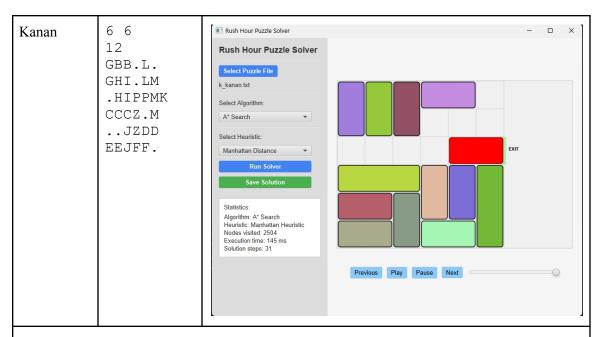




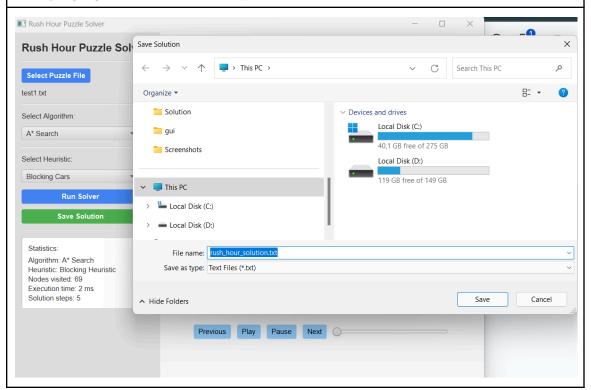


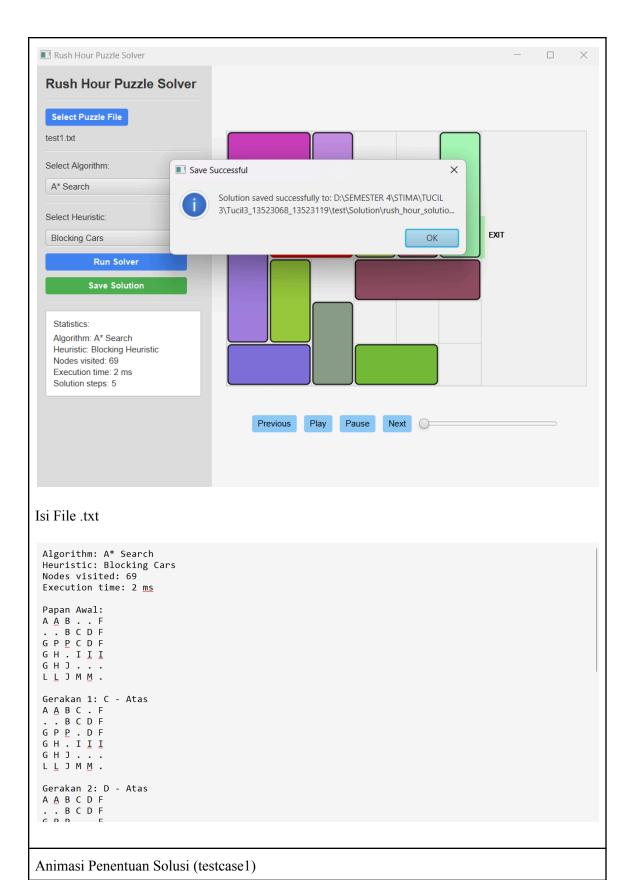




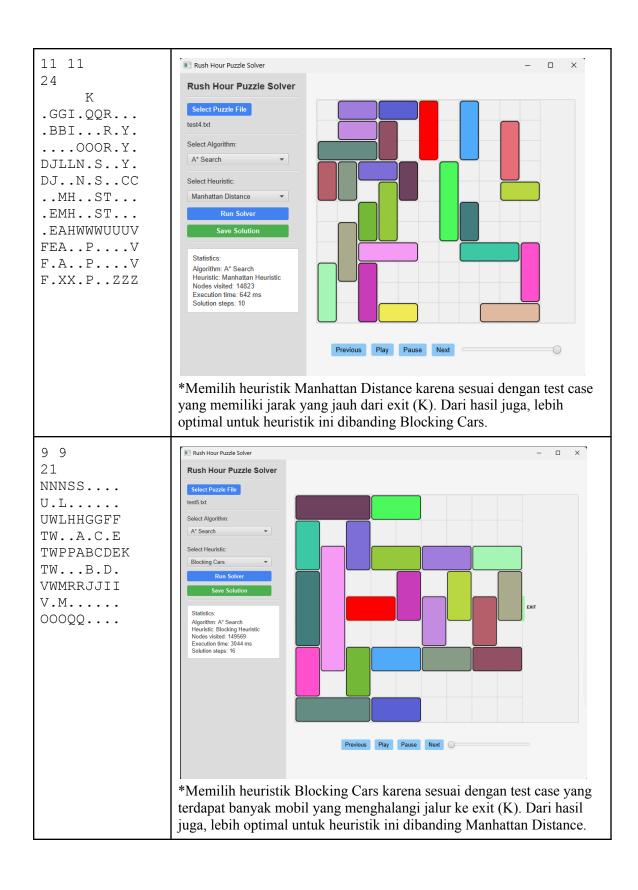


Save (yang digunakan adalah testcase1)









E. Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, heuristik yang digunakan dalam algoritma A* terbukti bersifat admissible. Ini berarti bahwa estimasi yang diberikan oleh heuristik tidak pernah melebihi biaya sebenarnya dari suatu simpul ke tujuan. Dalam kasus permainan Rush Hour, pendekatan seperti Manhattan Distance atau menghitung jumlah mobil yang menghalangi jalan keluar menghasilkan estimasi yang optimistik. Karena itulah, heuristik ini memenuhi syarat admissibility dan membuat A* tetap dapat menjamin bahwa solusi yang ditemukan adalah solusi optimal.

A* dan UCS bekerja dengan pendekatan yang serupa. Keduanya menggunakan antrian prioritas dan memperluas simpul berdasarkan nilai evaluasi tertentu. Perbedaannya adalah, A* menggabungkan biaya yang sudah ditempuh (g(n)) dengan estimasi menuju tujuan (h(n)), sedangkan UCS hanya mempertimbangkan biaya yang sudah ditempuh saja. Saat h(n) diatur nol, A* akan bertindak sama seperti UCS. Selain itu, karena biaya langkah dalam puzzle Rush Hour bersifat tetap, maka UCS dan BFS akan menghasilkan urutan simpul dan jalur yang sama.

Dalam praktiknya, A* terbukti lebih efisien dibanding UCS karena memiliki arahan eksplorasi dari heuristik. A* dapat memfokuskan pencarian pada jalur yang lebih menjanjikan, sehingga tidak perlu mengunjungi simpul-simpul yang kurang relevan. Pengujian menunjukkan bahwa A* dapat menyelesaikan masalah dengan waktu lebih cepat dan simpul yang lebih sedikit selama heuristik yang digunakan sesuai. Hal ini menjadikan A* unggul secara konsisten dalam menemukan solusi yang optimal dan efisien.

Sementara itu, Greedy Best First Search menunjukkan kelemahan yang cukup mencolok. Karena hanya mengandalkan heuristik tanpa mempertimbangkan jarak yang sudah ditempuh, GBFS cenderung terjebak pada jalur yang tampak dekat dengan tujuan, namun sebenarnya tidak efisien. Dari hasil pengujian, GBFS memang lebih cepat dalam beberapa kasus, tetapi solusi yang dihasilkan tidak selalu pendek atau optimal. Ini membuktikan bahwa kecepatan bukan satu-satunya ukuran keberhasilan dalam pencarian solusi.

Dari sisi kompleksitas, A* memiliki kompleksitas waktu dan ruang sebesar O(b^d), dengan b sebagai jumlah cabang rata-rata dan d sebagai kedalaman solusi optimal. Ini karena A* menyimpan semua simpul yang dievaluasi untuk menjamin optimalitas. UCS juga memiliki kompleksitas O(b^d) karena tidak menggunakan heuristik dan mengevaluasi seluruh jalur yang mungkin. Meski demikian, UCS dapat menjadi sangat tidak efisien karena tidak memiliki arah dalam pencarian. GBFS juga memiliki kompleksitas waktu yang setara, yaitu O(b^d) dalam kasus terburuk, namun bisa bekerja lebih cepat dalam kasus tertentu. Sayangnya, karena tidak menjamin solusi terbaik, efisiensi GBFS lebih bergantung pada keberuntungan dan kualitas heuristik semata.

F. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat jikalau permainan Puzzle Rush Hour dapat diselesaikan dengan algoritma Uniform Cost Search (UCS), Greedy Best First Search, dan A*. Berdasarkan hasil dari beberapa *test case* yang sudah dilakukan, algoritma A* memiliki performa paling bagus dibandingkan dengan algoritma GBFS dan UCS. Secara umum, heuristik Blocking Cars juga memiliki hasil yang lebih baik daripada heuristik Manhattan Distance. Namun, itu kembali lagi sesuai *case* board awal, seperti pada test case handling board ukuran besar.

G. Lampiran

Link Github: https://github.com/Rejaah/Tucil3_13523068_13523119

Tabel Ceklist:

No	Poin	Ya	Tidak
1	Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	1	
2	Program berhasil dijalankan	1	
3	Solusi yang diberikan program benar dan mematuhi aturan permainan	√	
4	Program dapat membaca masukan berkas .txt dan menyimpan solusi berupa print board tahap per tahap dalam berkas .txt	✓	
5	[Bonus] Implementasi algoritma pathfinding alternatif		1
6	[Bonus] Implementasi 2 atau lebih heuristik alternatif	1	
7	[Bonus] Program memiliki GUI	1	
8	Program dan laporan dibuat kelompok	1	